

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Staruss & Corbin (1997) menyatakan bahwa minimal ada 2 (dua) alasan perlunya melakukan pemilihan penelitian kualitatif yaitu pertama, karena sifat masalah itu sendiri yang mengharuskan menggunakan penelitian kualitatif dan yang kedua untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikitpun belum diketahui.

Adapun Bogdan & Taylor (Moleong,2006) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok-kelompok tertentu atau menemukan penyebaran (frekuensi) suatu gejala dan gejala lainnya dalam masyarakat.

Melalui metode penelitian deskriptif, metode ini berusaha mendeskripsikan atau melukiskan secara terperinci atau mendalam partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. Dengan pemilihan rancangan deskriptif kualitatif, maka penulis akan melakukan pendekatan terhadap obyek penelitian dengan menggali informasi sesuai dengan persepsi penulis dan informan dan dapat berkembang sesuai dengan interaksi yang terjadi dalam proses wawancara.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi dengan fokus penelitian pada partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan yang dilaksanakan mulai tingkat desa sampai kecamatan di wilayah Kecamatan Sidikalang. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2014.

3.3. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, dan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Moleong,2006). Informan-informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pejabat struktural Bappeda Kabupaten Dairi, perwakilan SKPD, Camat Sidikalang dan perangkat kecamatan, Kepala Desa / Lurah dan perwakilan masyarakat.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Data primer, yang mempunyai kaitan langsung dengan masalah-masalah yang dibahas, yang diperoleh langsung dari informan atau narasumber.
2. Data sekunder, yang digunakan atau diperoleh secara tidak langsung dalam permasalahan yang dibahas.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *indepth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara

terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono).

2. Observasi.

Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, dan proses atau perilaku (Faisal,1999).

3. Dokumentasi

Teknik mengumpulkan data dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari catatan – catatan publik tentang hal-hal yang penting yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku-buku, arsip, hasil penelitian, peraturan perundang-undangan dan buku-buku literatur yang menunjang pembahasan penelitian.

3.5. Teknik Analisa Data

Untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini digunakan teknik dengan analisis pendekatan kualitatif. Analisis kualitatif bermakna sebagai suatu pengertian analisis yang didasarkan pada argumentasi logika. Namun materi argumentasi didasarkan pada data yang diperoleh melalui kegiatan teknik perolehan data. Baik studi lapangan maupun studi pustaka, di dalam menganalisisnya tidak menggunakan perhitungan kuantitatif, tetapi pada kemampuan nalar peneliti dalam menghubungkan fakta, data dan informasi. Kemudian data yang diperoleh disusun secara sistematis pada tiap kategori.

3.6. Defenisi Konseptual

Defenisi konseptual yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan, menentukan kebutuhan, menentukan tujuan dari prioritas, dalam rangka mengeksplorasi sumber-sumber potensial dalam pembangunan. Dalam penelitian ini, partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam memberi kontribusi, dukungan, komitmen, kerjasama dan keahlian dalam perumusan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Dairi Tahun 2015.
2. Perencanaan pembangunan adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana cara mencapainya, berapa lama waktunya dan berapa biaya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan perencanaan pembangunan adalah Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Dairi Tahun 2015.